



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Saturday, June 13, 2020

Statistics: 230 words Plagiarized / 1559 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi COVID19 Fenti Fatmawati1 1Fakultas Farmasi, Bhakti Kencana University, fenti.fatmawati@bku.ac.id

ABSTRAK __ Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid19 ini yang salah satunya dengan cara mengedukasi penggunaan hand sanitizer.

Kegiatan ini dilaksanakan di RW 08 Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pembuatan hand sanitizer secara mandiri dan tahap kedua adalah membagikan hand sanitizer dengan cara menempatkan hand sanitizer tersebut di titik-titik yang dilewati oleh warga sehingga warga dapat mengambilnya dengan mudah namun terkontrol.

Titik-tersebut diantaranya di depan rumah warga dan di gerbang masuk RW 08 karena di daerah RW 08 ini semua akses masuk kompleks dijadikan satu pintu. Kata Kunci: Covid19, Hand sanitizer, sehat Abstract: This activity is carried out with the aim of educating the public on the importance of clean and healthy living in order to avoid contracting Covid19, one of which is by educating the use of hand sanitizers.

This activity was carried out in RW 08, Kelurahan Manjahlega , Kecamatan Rancasari, Bandung City. This activity is carried out in several stages. The first stage is making hand sanitizers independently and the second stage is distributing hand sanitizers by placing the hand sanitizers at points that are passed by residents so that residents can retrieve them easily but in a controlled manner.

These points are in front of the residents' houses and at the entrance gate of RW 08 because in this RW 08 area all accesses to the complex are made into one gate
Keywords: Covid19, Hand sanitizer, health _ _ _ _ Riwayat Artikel: Diterima: ...-Bulan 20XX, Disetujui: ...-Bulan 20XX _ / _ / _ _ <https://doi.org/10.31764/jces.vXiX.XXX> _ This is an open access article under the CC-BY-SA license _ _ _ _
PENDAHULUAN
Merebaknya wabah covid19 tidak hanya menjadi permasalahan bagi warga negara Indonesia, namun telah menjadi permasalahan global. Virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia.

Gejala dapat ditimbulkan berupa infeksi pernafasan. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus corona adalah Covid19. Penamaan Covid19 berasal dari kependekan nama virus itu sendiri yaitu coronavirus dan virus ini mulai merebak pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China. Virus ini dapat menular dari seseorang yang terjangkit melalui tetesan dari hidung atau mulut ketika seseorang tersebut batuk atau bersin [1].

Untuk mengatasi masalah ini pemerintah menghimbau masyarakat untuk bekerja dan

sekolah dari rumah serta rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan hand sanitizer untuk mencegah virus menempel pada tubuh yang kemungkinan berada di tangan seseorang. Hand sanitizer ini sendiri sangat efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, ketika kesulitan mencari air bersih dan ketika saat bepergian.

Atas dasar hal inilah maka penulis mengadakan edukasi penggunaan dan pembagian hand sanitizer bagi warga sekitar. Adapun sediaan hand sanitizer yang dibuat penulis adalah sediaan hand sanitizer formulasi WHO yang diinformasikan pada saat wabah ini mulai menyebar secara global. Kegiatan ini menjadi salah satu wujud kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid19 ini yang salah satunya dengan cara mengedukasi penggunaan hand sanitizer. Kegiatan ini besar manfaatnya bagi masyarakat luas guna mengutamakan kewaspadaan dan salah satu upaya pencegahan covid-19.

METODE PELAKSANAAN Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada bulan April 2020. Adapun lokasi dari kegiatan ini adalah di RW 08 Kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari Margahayu Raya Bandung. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pembuatan hand sanitizer secara mandiri oleh penulis berdasarkan protokol WHO dengan menggunakan bahan-bahan dan takaran yang disyaratkan oleh WHO.

Bahan-bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah bahan-bahan dalam membuat sediaan hand sanitizer berdasarkan formulasi WHO yaitu etanol 96%, hidrogen peroksida 3%, gliserol, aquades, pewangi. Hand sanitizer ini dibuat dengan memperhatikan kebersihan alat dan bahan. Bahan-bahan dalam membuat hand sanitizer dapat dilihat pada gambar 1.

Setelah bahan-bahan terkumpul lalu hand sanitizer dibuat dengan cara mensterilkan terlebih dahulu botol semprot yang akan digunakan. Hand sanitizer dituang di masing-masing botol semprot dan diberi label seperti yang tergambar pada gambar 2. Tahap kedua adalah membagikan hand sanitizer dengan cara menempatkan hand sanitizer tersebut di titik-titik yang dilewati oleh warga sehingga warga dapat mengambilnya dengan mudah namun terkontrol.

Titik-tersebut diantaranya di depan rumah warga dan di gerbang masuk RW 08 karena di daerah RW 08 ini semua akses masuk kompleks dijadikan satu pintu. Hand sanitizer diletakan pada sebuah kotak yang bertuliskan "Hand Sanitizer Gratis". Tidak hanya

bertuliskan hand sanitizer gratis tapi juga berisi tulisan yang mengedukasi mengenai kapan hand sanitizer efektif digunakan.

Adanya kegiatan pembagian hand sanitizer gratis ini juga disosialisasikan melalui grup-grup Warga dan grup PKK RT. HASIL DAN PEMBAHASAN Pembuatan Hand Sanitizer Secara Mandiri Kegiatan pembuatan hand sanitizer secara mandiri ini dimaksudkan untuk menghindari berkumpulnya warga di satu tempat dan mematuhi anjuran social distancing.

Social distancing sendiri dapat diartikan sebagai pembatasan sosial atau menjaga jarak untuk **memutus rantai penyebaran virus** karena virus ini dapat menyebar antar manusia. Adapun pemerintah sendiri kemudian merubah **istilah social distancing menjadi Physical distancing**. Adapun yang dapat dilakukan dlm physical distancing ini antara lain menghindari tempat umum / keramaian, menjaga jarak saat bertemu dengan oranglain minimal 2 meter, tidak melakukan sentuhan fisik (seperti salaman, berpelukan), menghindari kegiatan massal seperti arisan ataupun reuni. [2].

Selain itu pemerintah juga **mengimbau masyarakat untuk rajin mencuci tangan dengan sabun atau** rajin menggunakan hand sanitizer untuk menghindari kontaminasi virus yang kemungkinan berada di tangan seseorang. **Hand sanitizer efektif digunakan** ketika **jauh dari tempat cuci** tangan, kesulitan mencari air bersih, sedang bepergian [3].

Hand sanitizer cukup efektif membunuh kuman dan mencegah bertambahnya **mikroorganisme pada permukaan tubuh** [4]. Hand sanitizer yang digunakan pada kegiatan ini adalah hand sanitizer dengan bahan aktif alkohol dimana alkohol dengan konsentrasi 60-80 persen cukup efektif membunuh sebagian besar bakteri, jamur atau virus dengan cara mendenaturasi protein pada mikroorganisme tersebut [5].

Selain itu hand sanitizer dengan basis alkohol cenderung disukai karena membutuhkan waktu lebih cepat [6]. Penambahan H₂O₂ dengan konsentrasi rendah pada hand sanitizer ini berguna untuk menghilangkan spora yang mengkontaminasi larutan [7]. Gliserol digunakan sebagai humektan karena gliserol **merupakan komponen higroskopis yang dapat mengikat** air.

Gliserol dapat melembabkan kulit pada kondisi kelembaban tinggi [8]. Pada kotak tempat diletakkannya hand sanitizer dituliskan juga edukasi mengenai kapan hand sanitizer efektif digunakan. Pembagian Hand sanitizer Setelah hand sanitizer selesai dibuat lalu didistribusikan kepada warga dengan cara menyimpannya di dalam suatu kotak yang disimpan di depan rumah warga (Gambar 3). **Hand sanitizer ini dikemas dalam botol** 60 mL.

Hand sanitizer tidak dibagikan secara langsung ke pda warga namun disimpan di dalam kotak yang diletakan di titik tertentu di rumah warga dikarenakan menghindari adanya kontak lansung orang perorang dan mengindahkan aturan physical distancing dari pemerintah. Selain itu hand sanitizer juga disimpan di gerbang masuk area RW 08 yang selanjutnya digunkn oleh petugas penjaga gerbang RW 08.

Hand sanitizer pada titik ini dikemas dalam bentuk literan (Gambar 4). // Gambar 4. Hand sanitizer 60 mL dan literan Pemilihan gerbang ini sebagai lokasi penyimpanan hand sanitizer dikarenakan gerbang ini merupakan akses utama menuju area RW 08. Pada saat akan memasuki gerbang ini biasanya dilakukan pengecekan suhu terlebih dahulu oleh petugas. Hand sanitizer ini digunakan oleh petugas yang berjaga.

Terdapat empat orang petugas per hari yang bergantian setiap harinya (gambar 5). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, salah satunya menjaga kebersihan tangan. Menimbulkan kesadaran dan kebiasaan membersihkan tangan adalah hal yang sangat penting agar tidak saling menularkan penyakit antar manusia satu dengan lainnya [9].

Tangan merupakan bagian tubuh yang paling mudah menjadi pembawa kuman karena tangan digunakan untuk berjabat tangan ataupun memegang barang sehingga tangan dapat dikatakan bagian tubuh yang paling mudah tercemar [10]. SIMPULAN DAN SARAN Kegiatan ini menjadi salah satu wujud kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini telah terlaksana dengan harapan dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari tertularnya Covid19 ini.

UCAPAN TERIMA KASIH Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Bhakti Kencana University yang telah memberikan inspirasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. DAFTAR RUJUKAN [1] <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. (2019). [2] <http://padk.kemkes.go.id/health/read/2020/03/19/15/apakah-social-distancing-itu.html>. (2020). [3] Srikartika, P. (2016).

Kemampun Daya Hambat Bahn Aktif Beberapa Merek Dagang Hand Sanitizer terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus. Jurnal Kesehatan Andalas. 5(3), 540-545. [4] Desiyanto, FA. (2013). Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Aseptik (Hand Sanitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman. Kesmas 7(2), 75-82. [5] Dixit, A. (2014). Alcohol Based Hand Sanitizer: Assurance and Apprehensive Revised,

Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences, pp.

558-560. [6] O'Neil, M.J (2006) *The Merck Index-An Encyclopedia of Chemical, Drugs and Biologicals* Merck and Co., Inc., Whitehouse, p. 645 [7] WHO. (2009). WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care. [8] Ramlah, S. (2017). Karakteristik Mutu dan Efek Penambahan Polifenol pada Hand Body Lotion Berbasis Lemak Kakao terhadap Kulit. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*. 12(2), 29-30.

[9] Lestari, AOA. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikp Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirin. *Jurnal Promkes* 7(1), 1-11. [10] Purwandari, R. (2013). Hubungan antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*. 122-130. DOKUMENTASI KEGIATAN No _Foto _Foto _ _1 _/ _Bahan-bahan hand sanitizer _ _2 _/ _Label hand sanitizer _ _3 _/ _Kotak penyimpanan botol hand sanitizer _ _5 _/ _Lokasi gerbang area RW 08 _ _

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - https://www.researchgate.net/publication/337195987_PERAN_SWASTA_DALAM_PEMBA_NGUNAN_WILAYAH
 - <1% - https://www.researchgate.net/publication/327694584_Analisis_Efektivitas_Pelaksanaan_E_Government_di_Tingkat_Kelurahan
 - <1% - <https://www.hdb.gov.sg/cs/infoweb/press-releases/new-clothes-drying-rack-and-better-quality-fittings-for>
 - 1% - https://www.merdeka.com/jabar/fakta-fakta-seputar-virus-corona-yang-wajib-anda-tah_u.html
 - <1% - <https://halosehat.com/penyakit/penyakit-yang-disebabkan-oleh-virus>
 - <1% - <https://www.kompasiana.com/salsa14/5eb4dc57097f3616fc204883/perubahan-pola-hidup-masyarakat-akibat-pandemi-wabah-virus-covid-19>
 - <1% - <https://mediaindonesia.com/read/detail/315151-bangkit-dengan-norma-baru>
 - 1% - <https://jogjakita.id/blog/detail/covid-19.html>
 - <1% - <https://tangerangkota.go.id/search>
 - 1% - https://mafiadoc.com/1-laporan-kegiatan-program-pengabdian-pada-_5987f6fb1723dd

d069fb03ba.html

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/244571038/PER-KBPOM-NO-HK-03-42-06-10-4556-TAHUN-2010>

1% -

<https://mediaindonesia.com/read/detail/297043-idi-imbau-masyarakat-patuhi-social-distancing>

<1% -

<https://www.indonesiana.id/read/138983/sikap-disiplin-masyarakat-kata-kunci-cegah-virus-corona>

1% -

<https://gmedia.net.id/info/news/detail/524/PERBEDAAN-SOCIAL-DAN-PHYSICAL-DISTANCING>

<1% -

<https://jogja.idntimes.com/news/jogja/siti-umaiyah/hand-sanitizer-pilihan-terakhir-jika-tidak-ada-sabun-dan-air-mengalir>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12552/4/BAB%20I.pdf>

1% - <https://horasmartyn.blogspot.com/2013/10/pembuatan-produk-atsiri.html>

1% -

<https://today.line.me/id/pc/article/7+Brand+Kecantikan+Ciptakan+Hand+Sanitizer+yang+Wangi+dan+Melembabkan-wyNGIE>

<1% - <https://www.ekafarm.com/cara-sederhana-cegah-penyebaran-virus-corona/>

<1% -

https://issuu.com/media.andalas/docs/epaper_andalas_edisi_senin_30_maret_2020

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/330307816_Studi_Kritis_Kepentingan_Indonesia_dalam_Proses_Ratifikasi_Konvensi_Tahun_1951_dan_Protokol_Tahun_1967

<1% - <http://halo.kemenpar.go.id/documentations>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/338513811_Managing_Vibrio_cholerae_with_a_local_beverage_preparation_of_an_affordable_ethanol_based_hand_sanitizer

1% - [https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(19\)36764-7](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(19)36764-7)

1% - <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/513>

1% - <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?page=3&id=2936>

1% - <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/dedication/article/view/290>